

# **TUGAS AKHIR**

**NOMOR : 1523/WM/F.TS/SKR/2022**

**EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI (*STUDI KASUS DI WILAYAH  
KECAMATAN MAULafa, KOTA KUPANG, PROVINSI NUSA  
TENGGARA TIMUR*)**



**DISUSUN OLEH :  
AGUSTO JOSE ATALO  
NOMOR REGISTRASI :  
211 17 057**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG  
2023**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**NOMOR: 1523/WM/F.TS/SKR/2022**

**EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH DASAR  
NEGERI (STUDI KASUS KECAMATAN MAULafa, KOTA KUPANG, NUSA  
TENGGARA TIMUR)**

**DISUSUN OLEH:**

**AGUSTO JOSE ATALO**

**NOMOR INDUK MAHASISWA:**

**21117057**

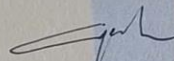
**DIPERIKSA OLEH:**

**PEMBIMBING I**



**Christiani Chandra Manubulu, ST., M. Eng**  
NIDN : 0819069102

**PEMBIMBING II**



**Engelbertha Noviani Bria Seran, ST., MT**  
NIDN : 1507118501

**DISETUIJI OLEH**

**KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

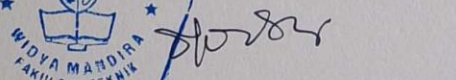


  
**Stephanus Ola Demon, ST., MT**  
NIDN : 0809097401

**DISAHKAN OLEH :**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**



  
**Dr. Don Gaspar N. Da Costa, ST., MT**  
NIDN : 0820036801

**LEMBARAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR**

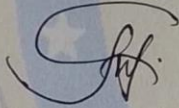
NOMOR: 1523/WM/F.TS/SKR/2022

EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH DASAR  
NEGERI (STUDI KASUS KECAMATAN MAULAFA, KOTA KUPANG, NUSA  
TENGGARA TIMUR)

DISUSUN OLEH:  
**AGUSTO JOSE ATALO**  
NOMOR INDUK MAHASISWA:  
21117057

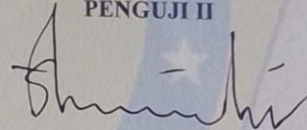
DIUJI OLEH:

PENGUJI I



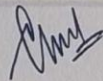
Agustinus H. Pattiraja, ST., MT  
NIDN : 0802089001

PENGUJI II



Stephanus Ola Demon, ST., MT  
NIDN : 0809097401

PENGUJI III



Christiani Chandra Manubulu, ST., M.Eng  
NIDN : 0819069102

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut :

Nama : Augusto Jose Atalo  
Nomor Registrasi : 21117057  
Program Studi : Teknik Sipil  
Fakultas : Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Menatakan bahwa skripsi dengan judul “**EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN STUDI KASUS (KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG)**”, adalah benar-benar karya saya dibawah bimbingan pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tifak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak lain yang berkaitan dengan keaslian karya seni ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Univeraitas Katolik Widya Mandira.

Dinyatakan : Kupang



Agusto Jose Atalo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya Tugas Akhir yang disusun demi memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan Judul **“Evaluasi Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri (*Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri Fatubena, Sekolah Dasar Belo, Sekolah Dasar Fatukoa*)”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh dalam menyusun Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini patut di haturkan limpah terima kasih kepada:

1. Bapak P.Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Patrisius Batarius, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik.
3. Bapak Dr. Don Gaspar N. Da Costa, ST., MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Ibu Christiani Chandra Manubulu, ST., M.Eng, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu setia memberi bimbingan dan banyak masukan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
5. Ibu Engelbertha Noviani Bria Seran, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu setia memberi bimbingan dan banyak masukan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil yang telah membimbing dan mengajar selama menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Sipil Universitas Widya Mandira Kupang.
7. Bapak dan Ibu, saudara serta keluarga besar yang telah memberi dukungan baik materi maupun doa sehingga saya dapat menyelesaikan studi Strata (S1) sampai selesai dengan lancar.

Pada penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun, sangat diharapkan demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Kupang, November 2022

Penulis

**MOTO**

**“ALLAH TAHU APA YANG TERBAIK BUAT KAMU DAN  
KAPAN WAKTU YANG TEPAT UNTUK KAMU MEMILIKINYA”**

**PENULIS**

**ABSTRAK**  
**EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN**  
**STUDI KASUS (KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG)**

Agusto Jose Atalo<sup>[1]</sup> Cristiani Chandra Manubulu, ST., M. Eng<sup>[2]</sup> Engelbertha Noviani Bria  
Seran, ST., M. T<sup>[3]</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Widya Mandira Kupang,  
Jln. Biara Karmel Sanjuan Penfui-Kupang  
Email: [agustoatalo057@gmail.com](mailto:agustoatalo057@gmail.com)

Dalam proses membina dan memberi bekal kepada siswa pada sekolah ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan di antaranya adalah kondisi bangunan gedung sekolah yang digunakan, bangunan gedung sekolah berpengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar jika bangunan sekolah dalam keadaan rusak maupun tidak memenuhi syarat dan tidak layak huni maka kegiatan belajar mengajar tersebut dapat terganggu. Sebelum tindakan perawatan dan perbaikan maupun renovasi dilaksanakan oleh pihak sekolah maupun pemerintah, sangatlah penting bagi pihak yang ingin melakukan perbaikan mengetahui informasi mengenai persentase tingkat kerusakan pada bangunan gedung sekolah tersebut maupun bobot tingkat kerusakan komponen pada bangunan gedung sekolah tersebut sehingga kegiatan perbaikan dan perawatan maupun renovasi yang dilakukan oleh pihak sekolah atau pemerintah tepat pada sasaran. Penelitian ini difokuskan pada tiga sekolah dasar negeri yang ada pada Kecamatan Maulafa antara lain Sekolah Dasar Negeri Fatubena, Sekolah Dasar Negeri Belo, dan Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.

Hasil Penelitian <sup>[1]</sup> Sekolah Dasar Negeri Fatubena bobot kerusakan komponen pada bangunan 35,43% rusak ringan, 1,79% rusak sedang, serta 62,78% adalah komponen yang dalam keadaan baik dimanah tidak memiliki kerusakan. Tingkat kerusakan bangunan gedung sekolah 1,43% rusak ringan. <sup>[2]</sup> Sekolah Dasar Negeri Belo bobot kerusakan komponen pada bangunan 80,51% rusak ringan (RR), 1,79% rusak berat (RB), serta



17,79% adalah komponen yang dalam keadaan baik dimanah tidak memiliki kerusakan. Tingkat kerusakan bangunan gedung sekolah 4,33% rusak ringan. <sup>[3]</sup>Sekolah Dasar Negeri Fatukoa bobot kerusakan komponen pada bangunan 81,44% rusak ringan (RR), serta 18,56% adalah komponen yang dalam keadaan baik dimanah tidak memiliki kerusakan. Tingkat kerusakan bangunan gedung sekolah 3,90% rusak ringan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>I-1</b>
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Rumusan Masalah.....	I-2
1.3. Tujuan Penelitian .....	I-3
1.4. Batasan Masalah .....	I-3
1.5. Manfaat Penelitian .....	I-3
1.6. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu.....	I-4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>II-1</b>
2.1. Bangunan Gedung .....	II-1
2.1.1. Fungsi Bangunan Gedung .....	II-1
2.2. Bangunan Gedung Sekolah.....	II-2
2.2.1. Standar Bangunan Gedung Sekolah.....	II-3
2.3. Kerusakan Bangunan Gedung .....	II-4
2.3.1. Penyebab Kerusakan Bangunan .....	II-7
2.3.2. Jenis Dan Tipe Kerusakan Bangunan .....	II-7
2.4. Komponen Penyusun Bangunan.....	II-11

2.4.1. Komponen Struktur Penyusun Bangunan .....	II-11
2.4.2. Komponen Arsitektur Penyusun Bangunan .....	II-12
2.4.3. Komponen Utilitas Penyusun Bangunan .....	II-13
2.5. Kriteria Dan Cara Menentukan Tingkat Kerusakan Pada Bangunan Gedung Sekolah.....	II-14
2.5.1. Kerriteria Penentuan Tingkat Kerusakan Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah .....	II-15
2.5.2. Cara Menghitung Tingkat Kerusakan Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah .....	II-18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>III-1</b>
3.1. Lokasi Penelitian .....	III-1
3.3.1. Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	III-1
3.3.2. Sekolah Dasar Negeri Belo .....	III-2
3.3.3. Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	III-3
3.2. Metode Penelitian .....	III-3
3.3. Penjelasan Diagram Alir.....	III-5
3.3.1. Studi Literatur .....	III-5
3.3.2. Pengumpulan Data .....	III-5
3.3.3. Perhitungan Bobot Tingkat Kerusakan Komponen Bangunan Gedung Sekolah .....	III-6
3.3.4. Evaluasi .....	III-6
3.3.5. Pembahasan.....	III-7
3.3.6. Kesimpulan Dan Saran.....	III-7
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>IV-1</b>
4.1. Umum .....	IV-1
4.2. Data Penelitian.....	IV-1
4.3. Perhitungan Bobot Tingkat Kerusakan Komponen Bangunan Gedung Sekolah.....	IV-2

4.3.1. Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-3
4.3.2. Sekolah Dasar Negeri Belo .....	IV-53
4.3.3. Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	IV-146
4.4. Evaluasi Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar .....	IV-230
4.4.1. Evaluasi Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-230
4.4.2. Evaluasi Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Belo .....	IV-232
4.4.3. Evaluasi Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	IV-234
4.5. Pembahasan .....	IV-236
4.5.1. Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-236
4.5.2. Sekolah Dasar Negeri Belo .....	IV-237
4.5.3. Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	IV-238
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>V-1</b>
5.1. Kesimpulan .....	V-1
5.1.1. Bobot Kerusakan Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah.....	V-1
5.1.2. Nilai Persentase Tingkat Kerusakan Pada Bangunan Gedung Sekolah .....	V-2
5.2. Saran .....	V-3

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN I DOKUMENTASI KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH**

### **LAMPIRAN II LEMBAR PENILAIAN**

### **LAMPIRAN III LEMBAR ASISTENSI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keterkaitan dengan penelitian terdahulu .....	I-5
Tabel 2.1. Jenis Dan Tipe Kerusakan Pada Bangunan .....	II-8
Tabel 2.2. Komponen Struktur Penyusun Bangunan .....	II-12
Tabel 2.3. Komponen Arsitektur Penyusun Bangunan.....	II-12
Tabel 2.4. Komponen Utilitas Penyusun Bangunan.....	II-14
Tabel 2.5. Komponen Standar Penilaian Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah (Kemendikbud 2015) .....	II-31
Tabel 4.1. Detail Pembagian Ruangan Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena Ke dalam Unit .....	IV-4
Tabel 4.2. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Atap Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-7
Tabel 4.3. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Rangka Atap Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena.....	IV-9
Tabel 4.4. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Lisplang Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena.....	IV-12
Tabel 4.5. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Rangka Plafon Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-13
Tabel 4.6. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Plafon Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-17
Tabel 4.7. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Cat Plafon Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-21
Tabel 4.8. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Kolom dan Ring Balok Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-24
Tabel 4.9. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Pasangan Dinding Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-26
Tabel 4.10. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Cat Dinding Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-32
Tabel 4.11. Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Kosen Pintu,	

Jendela dan Boven Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena.....	IV-38
Tabel 4.12.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Daun Pintu Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-39
Tabel 4.13.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Daun Jendela Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-41
Tabel 4.14.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Instalasi Listrik Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-43
Tabel 4.15.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Fondasi Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-45
Tabel 4.16.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Sloof Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-46
Tabel 4.17.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Struktur Lantai Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-48
Tabel 4.18.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Lantai Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-50
Tabel 4.19.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Instalasi Drainase Dan Rabat Beton Keliling Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena.....	IV-52
Tabel 4.20.Rekab Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Fatubena.....	IV-53
Tabel 4.21.Detail Pembagian Ruangan Pada Sekolah Dasar Negeri Belo Ke dalam Unit .....	IV-56
Tabel 4.22.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Atap Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-60
Tabel 4.23.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Rangka Atap Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-63
Tabel 4.24.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Lisplang Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-66
Tabel 4.25.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Rangka Plafon Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-69
Tabel 4.26.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Plafon	

Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-77
Tabel 4.27.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Cat Plafon	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-85
Tabel 4.28.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Kolom dan	
Ring Balok Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-92
Tabel 4.29.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Pasangan Dinding	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-94
Tabel 4.30.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Cat Dinding	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-105
Tabel 4.31.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Kosen Pintu,	
Jendela dan Boven Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-118
Tabel 4.32.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Daun Pintu	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-122
Tabel 4.33.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Daun Jendela	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-124
Tabel 4.34.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Instalasi Listrik	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-128
Tabel 4.35.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Fondasi Pada	
Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-132
Tabel 4.36.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Sloof	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-134
Tabel 4.37.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Struktur Lantai	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-138
Tabel 4.38.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Lantai	
Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-142
Tabel 4.39.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Instalasi Drainase	
Dan Rabat Beton Keliling Pada Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-144
Tabel 4.40. Rekap Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan	
Gedung Sekolah Dasar Negeri Belo.....	IV-147
Tabel 4.41.Detail Pembagian Ruangan Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa	

Ke dalam Unit .....	IV-149
Tabel 4.42.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Atap Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-152
Tabel 4.43.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Rangka Atap Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-155
Tabel 4.44.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Lisplang Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-158
Tabel 4.45.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Rangka Plafon Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-161
Tabel 4.46.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Plafon Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-168
Tabel 4.47.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Cat Plafon Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-175
Tabel 4.48.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Kolom dan Ring Balok Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-181
Tabel 4.49.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Pasangan Dinding Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-183
Tabel 4.50.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Cat Dinding Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-193
Tabel 4.51.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Kosen Pintu, Jendela dan Boven Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	IV-205
Tabel 4.52.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Daun Pintu Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-208
Tabel 4.53.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Daun Jendela Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-210
Tabel 4.54.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Instalasi Listrik Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-213
Tabel 4.55.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Fondasi Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-216
Tabel 4.56.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Sloof Pada	



Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-217
Tabel 4.57.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Struktur Lantai	
Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-220
Tabel 4.58.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Penutup Lantai	
Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	IV-224
Tabel 4.59.Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Instalasi Drainase	
Dan Rabat Beton Keliling Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-228
Tabel 4.60 Rekap Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung	
Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-229
Tabel 4.61 Rekapitulasi Kerusakan Komponen Pada Bangunan	
Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-231
Tabel 4.62 Rekapitulasi Kerusakan Komponen Pada Bangunan	
Sekolah Dasar Negeri Belo .....	IV-233
Tabel 4.63 Rekapitulasi Kerusakan Komponen Pada Bangunan	
Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	IV-235

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Penutup Atap.....	II-19
Gambar 2.2.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Rangka Atap .....	II-20
Gambar 2.3.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Lisplang .....	II-20
Gambar 2.4.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Rangka Plafon .....	II-21
Gambar 2.5.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Cat Plafon Dan Penutup Plafon .....	II-22
Gambar 2.6.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Kolom dan Ring Balok.....	II-23
Gambar 2.7.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Dinding dan Cat Dinding .....	II-24
Gambar 2.8.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Kosen Pintu, Jendela, dan Boven.....	II-25
Gambar 2.9.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Daun Pintu dan Jendela .....	II-26
Gambar 2.10.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Fondasi dan Sloof .....	II-27
Gambar 2.11.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Lantai .....	II-28
Gambar 2.12.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Instalasi Listrik .....	II-29
Gambar 2.13.Sketsa Cara Menghitung Kerusakan Komponen Instalasi Drainase Dan Rbat Beton Keliling .....	II-30
Gambar 3.1.Lokasi Sekolah Dasar Negeri Fatubena.....	III-2
Gambar 3.2.Lokasi Sekolah Dasar Negeri Belo .....	III-2
Gambar 3.3.Lokasi Sekolah Dasar Inpres Fatukoa .....	III-3
Gambar 3.4.Diagram Alir .....	III-4
Gambar 4.1.Data Mengenai Dimensi Kerusakan Dan Dimensi Bangunan.....	IV-2
Gambar 4.2.Layout Gedung Sekolah Dasar Negeri Fatubena .....	IV-3
Gambar 4.3.Pembagian Ruang Ke Dalam Unit Pada Sekolah Dasar Negeri Fatubena.....	IV-4

Gambar 4.4. Layout Gedung Sekolah Dasar Negeri Belo .....	IV-54
Gambar 4.5. Pembagian Ruang Ke Dalam Unit Pada Sekolah Dasar Negeri Belo .....	IV-55
Gambar 4.6. Layout Gedung Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	IV-147
Gambar 4.7. Pembagian Ruang Ke Dalam Unit Pada Sekolah Dasar Inpres Fatukoa.....	IV-148